



PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESIONALISME DOSEN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN NO 14 TAHUN 2005 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNPATTI

Gerald Latuserimala

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pattimura

e-mail: eyatlatu@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Accepted 07 Februari 2019

Available online 9 April

2019

Keywords:

*Lecturer Professionalism,
The Law of Teacher and
Lecturer*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the perception of students of Economic Education Study Program FKIP Unpatti on lecturer professionalism based on the Law of Teachers and Lecturers No. 14 of 2005.

This research is a descriptive quantitative research by using survey method. The data collected is primary data that obtained directly by the researcher, which is the answer to the questionnaire distributed directly to the respondents. The population of this study is all students active S-1 Economic Education academic year 2016/2017 class of 2014 consisting of 112 people. The sample in this research is taken by using Random or Probability Sampling method with Stratified Random Sampling technique. The number of samples taken using Slovin formula with a significant level of α 5%, so the total sample is 88.

The results of this study indicate that the general perceptions of students on the professionalism of lecturers of Economic Education Program FKIP-Unpatti is very good. This is seen from the results of respondents' answers to the questionnaires distributed. The result of the calculation shows that the lecturer's academic qualification 84.1% students have very good perception, 13,6% have good perception, and 2,3% have enough perception. On Pedagogic competence as much

as 35,2% student have very good perception, 62,5% student have good perception and 2,3% student have enough perception. On Professional competence as much as 68.2% students have very good perception, 30.7% have good perception, and 1.1% of students have enough perception. On Personality competence as much as 33.0% of students have a very good perception, 65.9% of students have good perception and 1.1% of students have enough perception. On Social competence, 56.42% of students have very good perception, and 43.18% of students have good perception.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu dari Tri Darma perguruan tinggi selain penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pendidik/pengajar di perguruan tinggi yang disebut dosen merupakan pelaku utama dalam melaksanakan hal tersebut, untuk itu pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh dosen harus berkontribusi dalam mensukseskan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 2, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan, yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Pasal 1 UU No 14 Tahun 2005), untuk itu profesionalitas dosen akan mendapat pengakuan ketika dosen telah memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik yang disyaratkan. Kualifikasi akademik dosen sebagaimana diatur dalam UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 46 ayat 1 yaitu diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen adalah sebagai tenaga profesional meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Namun demikian profesionalisme dosen tidak selamanya berbanding lurus dengan profesionalisme kerja (Ali mubarak, 2012). Banyak disinyalir bahwa dosen belum memiliki kemampuan profesional. Ipong Dekawati (2011) menyebutkan bahwa tingkat profesionalisme dosen umumnya belum maksimal. Hasil pengamatan Semiawan (2008) menunjukkan bahwa di kelas dosen adalah sebagai aktor utama sehingga mahasiswa secara dominan bersikap pasif.

Dalam konsep ekonomi kepuasan pelanggan merupakan faktor penting, ini diukur dengan sejauh mana persepsi pelanggan terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa. Persepsi merupakan suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari eksistensi seluruh objek yang ada di sekeliling kita. Robbins (2007:175) mendefinisikan persepsi sebagai “suatu proses di mana individu menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka.

Dalam konsep perkuliahan salah satu tolok ukur kepuasan mutu pelayanan terhadap mahasiswa adalah persepsi mahasiswa itu sendiri terhadap layanan yang diberikan dalam hal ini oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-Unpatti terutama dosen-dosen yang secara langsung berhadapan dengan mahasiswa. Program studi pendidikan ekonomi mempunyai dosen sebanyak 21 orang dengan spesifikasi bidang keahlian yang beragam, yang mengajar pada tiga minat yaitu minat Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Pariwisata. Secara keseluruhan dosen-dosen yang ada di Prodi pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai kualifikasi pendidikan rata-rata S2 dan S3. Hal ini tentu sangat berdampak dalam proses perkuliahan yang berlangsung dengan berbagai mata kuliah yang diajarkan. Dari keseluruhan jumlah dosen di Program Studi pendidikan ekonomi, terdapat 8 orang dosen yang sudah mengikuti program sertifikasi dosen (Sumber: Data Prodi Pendidikan Ekonomi). Dengan dimilikinya dosen yang profesional maka hal ini diharapkan dapat juga meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, dapat bersaing dengan berbagai program studi yang lain serta meningkatkan kualitas Sumber daya yang siap berkompetisi di dunia kerja.

Secara keseluruhan dosen-dosen yang ada di Prodi Pendidikan Ekonomi sudah baik tetapi persepsi mahasiswa terhadap dosen tentunya berbeda satu dengan yang lainnya. Pada kenyataannya sampai saat ini di Prodi Pendidikan Ekonomi belum ada data empiris mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesionalisme dosen. Tentunya persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran sangat berguna sebagai dasar untuk memodifikasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebab pada dasarnya evaluasi diperlukan untuk perbaikan dan penjaminan mutu kualitas pembelajaran yang akan terus berlangsung pada lokus yang dimaksud. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Tentang Profesionalisme Dosen Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPATTI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif menggunakan pendekatan survey. Penelitian diskriptif hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel (Wina Sanjaya, 2013:59). Dengan demikian penelitian ini hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya tentang persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti tentang profesionalisme dosen berdasarkan UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah

seluruh mahasiswa aktif angkatan 2014 sebanyak 88 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik penarikan sampel yakni sampel acak dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 112 Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*respons*) atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan (Irawan Soehartono, 1995:65). Angket penelitian menggunakan skala pengukuran yakni skala Likert 1-5 yang terdiri dari 45 item pernyataan yang meliputi 5 item indikator kualifikasi akademik, 10 item kompetensi pedagogik, 10 item kompetensi profesional, 10 item kompetensi kepribadian dan 10 item kompetensi sosial.

Analisis data penelitian dimulai dengan uji prasyarat bagi instrumen yang digunakan yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas data. Validitas data ditentukan oleh pengukuran yang akurat. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro, 1999:181). Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data dilakukan dengan uji validitas isi. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item- total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 10%.

Kemudian data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis statistik diskriptif yakni bentuk analisis statistik yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran setiap variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi, *mean* (rata-rata) dan persentase. Sugiono (2004) menyatakan bahwa analisis statistik diskriptif dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel. 01 Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Kualifikasi Akademik

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	>19,99	74	84,1
2	Baik	15 sd 19,99	12	13,6
3	Cukup	10,01 sd 15	2	2,3
4	Kurang	<10,01	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden terdapat

sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi sangat baik dan baik terhadap kualifikasi akademik dosen. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu masing-masing sebanyak 84,1% dan 13,6%. Hanya sebagian kecil yang mempunyai persepsi cukup yaitu 2,3%. Hal ini berarti dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai Kualifikasi Akademik yang sangat baik.

Tabel. 02 Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik.

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	>39,99	31	35,2
2	Baik	30 sd 39,99	55	62,5
3	Cukup	20,01 sd 30	2	2,3
4	Kurang	<20,01	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden terdapat sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi yang sangat baik dan baik terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu kategori sangat baik sebesar 35,2% dan kategori baik sebesar 62,5%. Hanya sebagian kecil yang mempunyai persepsi cukup dengan persentase 2,3%. Hal ini berarti dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai Kompetensi Pedagogik yang baik.

Tabel. 03 Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Profesional

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	>39,99	60	68,2
2	Baik	30 sd 39,99	27	30,7
3	Cukup	20,01 sd 30	1	1,1
4	Kurang	<20,01	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden terdapat sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi sangat baik dan baik terhadap kompetensi profesional dosen. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu masing-masing 60% dan 27%. Hanya sebagian kecil yang mempunyai persepsi cukup yaitu 1,1%. Hal ini berarti dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai Kompetensi profesional yang sangat baik.

Tabel. 04 Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi kepribadian

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	>39,99	29	33,0
2	Baik	30 sd 39,99	58	65,9
3	Cukup	20,01 sd 30	1	1,1
4	Kurang	<20,01	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017.

Berdasarkan data pada tabel 4.12 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden terdapat sebagian besar mahasiswa yang memberikan persepsi sangat baik dan baik terhadap kompetensi kepribadian dosen. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu masing-masing sebesar 33,0% dan 65,9%. Hanya sebagian kecil yang mempunyai persepsi cukup terhadap kompetensi kepribadian dosen dengan persentase 1,1%. Hal ini berarti dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai kompetensi kepribadian yang baik.

Tabel. 05 Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Sosial

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	>39,99	50	56,82%
2	Baik	30 sd 39,99	38	43,18
3	Cukup	20,01 sd 30	-	
4	Kurang	<20,01	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden terdapat sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi sangat baik dan baik terhadap kompetensi profesional dosen. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu masing-masing 60% dan 27%. Hanya sebagian kecil yang mempunyai persepsi cukup yaitu 1,1%. Hal ini berarti dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti mempunyai Kompetensi Sosial yang sangat baik.

PEMBAHASAN

Profesionalisme dapat dikatakan sebagai sifat-sifat yang harus dimiliki seorang yang profesional terkait dengan profesinya. Sifat-sifat tersebut adalah penguasaan ilmu dibidangnya dan memiliki kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Profesionalisme dosen berdasarkan undang-undang guru dan dosen no 14 tahun 2005 berkaitan dengan kualifikasi akademik dosen, kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti angkatan 2014 menunjukkan hasil yang beragam.

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 88 responden mengungkapkan hasil yang lebih jelas tentang bagaimana persepsi mahasiswa itu sendiri terhadap profesionalisme dosen.

Hasil penelitian yang pertama tentang persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi akademik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa menurut mahasiswa kualifikasi akademik dosen berada pada kategori yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena secara umum untuk kualifikasi akademik dosen program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti rata-rata berkualifikasi pendidikan S2 dan S3, dan bahkan sementara ini juga ada beberapa dosen yang sedang melanjutkan studi lanjut untuk menempuh pendidikan S3. Selain itu juga persepsi ini terbentuk karena di program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti sudah tidak ada lagi dosen yang memiliki kualifikasi akademik S1. Mahasiswa sungguh menyadari bahwa semakin tinggi kualifikasi akademik dosen, maka semakin baik kualitas pendidikan. Hal ini memperlihatkan bahwa pentingnya kualifikasi akademik dosen dalam menunjang proses perkuliahan. Hal ini pun terlihat dari hasil perhitungan dan presentase yang diperoleh yang menunjukkan bahwa kualifikasi akademik dosen berada pada kategori sangat baik yaitu 84,1% dan kategori baik 13,6%. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mempunyai persepsi cukup yaitu 2,3%.

Hasil penelitian yang kedua tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dan presentase yang diperoleh yaitu kategori baik 62,5% kategori sangat baik 35,2 kategori cukup 2,3%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan setiap dosen dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan proses perkuliahan dengan baik. Dosen mampu dalam menggunakan berbagai metode dalam proses perkuliahan yang dapat merangkul semua mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam perkuliahan. Seperti metode diskusi, metode ceramah, metode unjuk kerja, metode *talking stick* dan berbagai metode lainnya. Hal ini tentunya akan memberikan persepsi yang baik dari mahasiswa itu sendiri ketika proses perkuliahan yang berlangsung itu menarik dengan berbagai metode yang dipergunakan.

Hasil penelitian yang ketiga adalah tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan dengan pengalaman setiap mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan dasar seorang dosen dalam menguasai materi yang diajarkan sesuai dengan bidang keilmuan yang diampu. Mahasiswa mempunyai persepsi yang sangat baik ketika dalam proses perkuliahan mahasiswa melihat dosen dapat menguasai setiap materi kuliah secara luas yang diajarkan sesuai dengan bidang studi keilmuan yang diampu. Mahasiswa juga melihat bahwa dosen dapat memberikan berbagai contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan. Persepsi ini juga terbentuk dari pandangan mahasiswa yang melihat dosen dalam perkuliahan dapat menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang proses perkuliahan sehingga dapat berlangsung dengan baik. Persepsi ini terbukti dari hasil perhitungan dan

presentase yang diperoleh untuk kompetensi profesional dosen berada pada kategori sangat baik 68,2% kategori baik 30,7% dan kategori cukup 1,1%.

Hasil penelitian yang keempat tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian dosen program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti berada pada kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dan presentase yang diperoleh yaitu kategori sangat baik sebesar 65,9% kategori sangat baik 33,0% dan kategori cukup 1,1%. Hal ini dapat disebabkan karena pribadi dosen yang dapat menjadi panutan bagi mahasiswa. Mahasiswa melihat kewibawan dari dosen saat berada di kampus yang menunjukkan semangat, kedisiplinan dan etos kerja yang tinggi. Dosen dalam proses setiap saat di kampus menunjukkan pribadi yang bertindak sesuai dengan ajaran dan norma yang berlaku, menunjukkan pribadi yang menyenangkan yang juga dapat menjadi tempat untuk berbagi dengan mahasiswa. Selain itu juga pribadi dosen yang menghargai setiap pendapat mahasiswa yang disampaikan dalam proses perkuliahan serta pribadi yang adil dalam memperlakukan mahasiswa.

Hasil penelitian yang kelima tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sosial dosen program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dosen untuk dapat berinteraksi dengan dengan orang disekitar dirinya. Mahasiswa melihat bahwa proses interaksi dosen di kampus sangat baik, hal ini dilihat dari keadaan setiap hari bahwa dosen dapat berinteraksi untuk dapat menjalin hubungan secara baik dengan mahasiswa itu sendiri dalam proses perkuliahan. Selain itu juga para dosen menjalin hubungan yang baik dengan sesama dosen serta para pegawai yang ada.

Mahasiswa melihat dosen berinteraksi tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, budaya, dan adat-istiadat mahasiswa maupun sesama dosen dan pegawai. Dosen terlihat beradaptasi secara baik dan nyaman dengan lingkungan tempat bertugas. Selain itu juga persepsi mahasiswa ini terbentuk dari kesediaan dosen untuk dapat bersedia berkomunikasi secara baik dengan mahasiswa melalui alat teknologi komunikasi dan informasi. Komunikasi ini menyangkut proses perkuliahan yang berlangsung serta aktifitas lainnya. Dosen pun terlihat bersedia untuk diberikan saran ketika berada di akhir perkuliahan selama satu semester oleh mahasiswa untuk dapat memperbaiki diri lagi kedepan menjadi lebih baik. Hal ini pun tentu menimbulkan kesan yang baik bagi mahasiswa terhadap kemauan bersosialisasi para dosen. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dan presentase yang diperoleh untuk kompetensi sosial dosen ini yakni hanya berada pada kategori sangat baik 56,82% kategori baik 43,18% dan tidak ada pada kategori cukup dan kurang.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpatti terhadap profesionalisme dosen berdasarkan undang-undang guru dan dosen No 14 tahun 2005 yaitu secara umum mahasiswa mempunyai persepsi sangat baik terhadap profesionalisme dosen pada program studi pendidikan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpatti berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 tentang kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial dikatakan sangat baik. Oleh sebab itu Dosen perlu mempertahankan bahkan meningkatkan sikap profesionalitas melalui penegasan kualitas diri sesuai dengan tantangan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini.

REFERENSI

- Conny R. Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Anak*, Jakarta: Indeks
- Fietwiet Hayalisyi, (2010), *Teknologi Pendidikan dan Kompetensi Tenaga Kependidikan*, tersedia dalam, <https://fitwiethayalisyi.wordpress.com>, online 15/1/2017. <http://analisis-statistika.blogspot.co.id/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html>.
- Indiantoro. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis, Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Ipong Dekawati. 201. *Kompetensi Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dosen Serta Dampaknya Pada Mutu Layanan Pendidikan*. <http://zeparmas.blogspot>, Diakes 2012
- Moskowitz, M.J. and Orgel, A.R. 1969. *General Psychology : Acore Text In Human Behavior*. Boston : Houghton Mifflin Company
- Mubarok Ali. 2012. *Paradoks Profesionalisme Dosen*. <http://SuaraMerdeka.com>. Diakes 2012
- Robins P. Stephen. 2007. *Manajemen*, Jakarta : Erlangga
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soehartono I, 1995, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Studi Pendidikan Akuntansi FISE UNY Terhadap Profesionalitas Guru Berdasarkan Undang- Dunia Dosen, (2013) tersedia dalam Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Menurut Undang-Undang, tersedia dalam <https://www.duniadosen.com>, online 15/21/2016.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar*, Jakarta PT. Indeks
- Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005.